

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketahanan pangan rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya rata-rata pengeluaran total pada penelitian ini adalah Rp. 5.105.183,33 per bulan. Dengan pembagian pengeluaran untuk pangan sebesar Rp. 1.511.500,00 per bulan atau mencapai 29,60% dari pengeluaran total dan untuk pengeluaran non pangan sebesar Rp 3.593.683,33 per bulan atau 70,40%. Artinya rumah tangga petani hortikultura sungai nanam berdasarkan pangsa pengeluaran pangan telah dikategorikan tahan pangan. Pada dasarnya besarnya pengeluaran akan dipengaruhi oleh faktor pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah tanggungan yang bersekolah dan faktor sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Meski dari segi pengeluaran dianggap tahan namun dari segi pendapatan perkapita, sebagian besar dari rumah tangga responden masih berada dibawah UMP. Maka sewaktu-waktu kondisi rumah tangga petani hortikultura di Sungai nanam bisa saja berubah status menjadi tidak tahan pangan apabila faktor-faktor lainnya memiliki pengaruh yang lebih besar.
2. Rata-rata konsumsi energi dan protein rumah tangga petani di Nagari Sungai Nanam sebesar 7674,24 kkal/rumah tangga/hari untuk konsumsinya dan 161,17gram/rumah tangga/hari untuk konsumsinya, sehingga tingkat konsumsinya sebesar 84,14% dan tingkat konsumsi protein sebesar 68,23%. Dimana untuk energi termasuk dalam kategori sedang dan protein termasuk kedalam kategori defisit.
3. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani berdasarkan tingkatannya adalah tahan pangan sejumlah 13 rumah tangga dengan persentase sebesar 43,30%, rentan pangan sejumlah 9 rumah tangga dengan persentase sebesar 30,00%, kurang pangan 8 rumah tangga dengan persentase 26,67%. Artinya kondisi pangan sebagian besar dari rumah tangga petani hortikultura masih kurang stabil. Apabila terjadi masa paceklik dan mempengaruhi faktor-faktor

konsumsi maka besar kemungkinan terjadi gangguan pada ketahanan pangan yang menyebabkan rumah tangga petani hortikultura kekurangan pangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ketahanan pangan rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Penting adanya bagi rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam memperhatikan pengeluaran rumah tangga dengan memperbaiki pola dan perilaku konsumsi agar pengeluaran rumah tangga tidak semakin meningkat yang mengakibatkan bergesernya ketahanan pangan rumah tangga.
2. Untuk mengatasi rata-rata TKE dan TKP responden yang masih di bawah angka kecukupan energi dan protein maka hendaknya perlu untuk memperbaiki konsumsi pangannya sehingga dapat memenuhi standar kecukupan gizi yang dibutuhkan. Melalui peningkatan pengetahuan tentang gizi pada masyarakat terutama ibu rumah tangga yang dilaksanakan dengan penyuluhan-penyuluhan, bekerja sama dengan petugas kesehatan, contohnya dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pangan dan gizi, keterampilan dalam mengelola pangan dan konsumsi dengan gizi seimbang dibidang pangan dan sumber daya keluarga untuk meningkatkan gizi.

